

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi ekstrak daun kelor dan allopurinol secara bersamaan dapat menurunkan kadar asam urat pada mencit jantan yaitu dari kadar asam urat 7 mg/dL menjadi 4,13 mg/dL. Hal ini mengalami penurunan yang signifikan secara statistik.
2. Kombinasi ekstrak daun kelor dan allopurinol tidak dapat menyebabkan hipourisemia pada penderita hiperurisemia.

5.2 Saran

1. Masyarakat

Pada penggunaan obat asam urat disarankan untuk terapinya melakukan dengan pengobatan tunggal, jika ingin menggunakan obat allopurinol gunakan secara tunggal begitupun dengan daun kelor. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai interaksi farmakokinetik pada penggunaan obat sintesis dan obat herbal.

2. Instansi Kesehatan

Untuk instansi kesehatan disarankan dapat dijadikan bahan untuk menjadi langkah awal untuk lanjutan pemberian informasi yang tepat untuk pengobatan asam urat untuk pasien hiperurisemia.

3. Mahasiswa

Disarankan untuk dapat dijadikan bahan untuk penelitian lanjutan, untuk daun kelornya sendiri dapat dijadikan suatu bahan produk baru yang dapat dipasarkan karena untuk daun kelor untuk obat hiperurisemia sendiri belum ada dan adanya penelitian lanjutan tentang peningkatan dosis tinggi daun kelor dengan kombinasi allopurinol.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Annete Johnstone, 2005. *Gout : The Disease And Non-Drug Treatment*. Hospital:Pharmacist.
- Depkes Ri, 1989. *Materia Medika Indonesia. Jilid Vi. Cetakan Keenam*. Jakarta : Jendral Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Depkes Ri. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dewanti, W. Tri. 2010. *Pangan Fungsional Makanan Untuk Kesehatan*. Universitas Brawijaya : Malang
- Ditjen Pom, Depkes Ri. 2000. *Parameter Standat Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fahey, J.W. 2005. *Moringa Oleifera : A Review Of The Medical Evidence For Its Nutritional, Therapeutic, And Prophylactic Properties Part 1*, Tress For Life Journal : 1
- Krisnadi, A.D. 2015. *Khasiat Dan Manfaat Daun Kelor Untuk Berbagai Macam Penyakit*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Krisnatuti, 2007. *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat*. Jakarta : Penebar Swadaya. Jakarta : Egc
- Krisnatuti, 2008. *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Manampiring, Putri. 2011. *Prevalensi Hiperurisemia Pada Remaja Obesitas Di Kota Tomohon*. Manado : Unsrat

- Rahmawati, 2015. *Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor (Moringa Oleifera Lamk) Terhadap Kadar Asam Urat Tikus Putih (Rattus Norvegicus)*. Universitas Diponegoro : Semarang
- Robertino, I. 2013. *Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (Moringa Oliefera Lam)*. Denpasar : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana
- Robinson, T 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi, Edisi VI*. Bandung : ITB
- Sacher, Ronald Dkk. 2004. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi 11*. Jakarta : Egc
- Sari, Mutia. 2010. *Sehat Dan Bugar Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta : Araska Publisher
- Smeltzer, S.C. And Bare B.G. 2001. *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Vol 2*.
- Suryo Wibowo, 2009. *Asam Urat*. Jakarta :EGC
- Tilong, Adi. 2012. *Bebas Dari Ancaman Kanker Serviks*. Flash Book : Yogyakarta.
- Utami, Prapti. 2004. *Terapi Jus Untuk Rematik Dan Asam Urat*. Jakarta : Argomedia
- Vitahealth, 2006. *Asam Urat*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama.